

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>42</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan

---

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, News.Ge (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

*transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan 10 April 2025.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini sudah dilaksanakan di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Mawar, RT. 18, RW. 03, Kelurahan Bumi Ayu, Kota Bengkulu.

## **C. Informan Penelitian**

### **1. Informan Primer**

Informan primer atau informan utama dalam penelitian ini adalah guru Fiqih dan siswa kelas V MI Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

### **2. Informan Sekunder**

Informan sekunder atau informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, serta dokumen-dokumen terkait di MI Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat 3 bentuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan, diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022).

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan *interview* dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Berikut bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif:

- a. Wawancara tidak terstruktur, wawancara dengan pertanyaan yang tidak ditetapkan pada awal penelitian, oleh sebab itu wawancara ini juga tidak mempunyai standar yang formal.
- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang dimulai dari isu penelitian. Setiap pertanyaan tidaklah sama ada tiap narasumber sesuai dengan jawaban dari narasumber tersebut.
- c. Wawancara terstruktur atau berstandar. Wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama.
- d. Wawancara kelompok. Merupakan instrumen yang dilakukan berdasarkan pada seputar fenomena yang diteliti pada suatu normalitas kelompok.

Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada kepada guru

Fiqih, kepala sekolah, peserta didik di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian,

- a) Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber.
- b) Observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan dengan cara pengamatan tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi kelompok merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh kelompok peneliti tentang sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati guru Fiqih dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan metode kreatif dan inovatif berbentuk visual.

## 3. Dokumentasi

Terdapat dua macam bentuk instrumen dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat apa saja yang hendak dikumpulkan informasinya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, dan rekaman suara.



## E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh.<sup>44</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain, misalnya:

### 1. Triangulasi Dengan Sumber

Triangulasi tipe ini berarti membandingkan dan melakukan *cross-checking* secara konsisten tentang suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan menggunakan cara yang berbeda pula dalam kerangka metode kualitatif. Dengan kata lain, triangulasi itu berarti:

- a) Membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di hadapan umum dengan apa yang dikatakan ketika tidak di hadapan umum
- c) Mengecek konsistensi apa yang orang katakan dalam suatu situasi tentang situasi itu dalam berbagai kesempatan yang berbeda
- d) Membandingkan pandangan orang dari sudut yang berbeda-beda, misalnya menurut sudut pandang staf, pandangan klien, pandangan penyandang dana, dan pandangan orang yang berada di luar program, di mana mereka bisa dimintai pandangannya sebagai evaluator.

---

<sup>44</sup> Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, Pustaka Media, 2020.

## 2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi jenis ini bisa dibagi menjadi dua:

- a) Mengecek keajegan temuan yang dihasilkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda
- b) Mengecek keajegan sumber data yang berbeda-beda dalam sebuah metode yang sama

## 3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu adalah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>45</sup>

## 4. Triangulasi Dengan Teori

Untuk memeriksa derajat kepercayaan suatu fakta tidak bisa hanya dilakukan dengan satu teori. Begitu seorang analis atau penilai suatu fakta telah menjelaskan pola, hubungan, dan penjelasan penyertanya yang

---

<sup>45</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 146–50.

muncul dari hasil analisis, maka diperlukan tema atau penjelasan pembandingnya. Pemeriksaan ini bisa secara baik secara induktif maupun secara deduktif yang mungkin akan menghasilkan fakta yang sedikit berbeda atau berbeda sama sekali. Dengan kata lain, kita peneliti perlu memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang logis kemudian memandang kemungkinan-kemungkinan tersebut dengan bantuandata yang ada yang diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka bisa dikatakan bahwa triangulasi itu merupakan cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi antara kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika peneliti mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungannya dengan berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Peneliti bisa melakukannya dengan cara:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan
- 4) Pengecekan Teman Sejawat (*Peer Debriefing*) Teknik pengecekan teman sejawat ini bermanfaat dalam membentuk kepercayaan. Hal ini merupakan proses untuk menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman peneliti yang merasatidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel

pembahasan analitis dan untuk tujuan menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri. Jika tidak demikian, maka akan tetap implisit pada pemikiran peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan Komponen Analisis Data Interaktif Miles & Huberman.<sup>46</sup>

### **1. Tahap Kodifikasi Data dan Reduksi**

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Sebagaimana makna asalnya, istilah reduksi atau *reduction* berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah, peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang sesuai dan terkait disusun rapi dengan sistematis, dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai dan tak terkait atau data keliru dipisahkan. Inilah yang disebut dengan

---

<sup>46</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).



proses langkah reduksi data atau pengurangan atau pemadatan data dengan memberikan kode-kode

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui serangkaian aktivitas analisis data tahap pertama tahap kodifikasi data dan reduksi data model interaktif Miles & Huberman, maka data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapatlah disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada tahapan pertama analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan atau dokumen lain agar peneliti dapat mengenal data temuannya kemudian melangkah pada tahap penyajian data

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi atau pengamatan, atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, maka peneliti selanjutnya mengecek lagi kesahihan dari interpretasi dengan cara triangulasi atau mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data. Setelah tahap ketiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukannya terhadap sebuah data hasil

wawancara mendalam atau sebuah data hasil observasi lapangan atau data dari dokumentasi.

